

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perkembangan pesat kegiatan ekonomi dunia. Hal ini akan memudahkan lonjakan transaksi jual beli (global) antara produsen dan konsumen, yang terjadi tidak hanya di pasar domestik tetapi juga di pasar internasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang berpartisipasi dalam perdagangan internasional. Pasar modal adalah contoh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern di bidang ekonomi. Pasar modal merupakan wahana yang sangat efektif untuk mengarahkan dan menginvestasikan dana yang memiliki efek produktif dan menguntungkan bagi investor (Kasmir, 2016).

Laporan keuangan digunakan untuk melaporkan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selama beberapa periode dan untuk mengevaluasi keberhasilan strateginya dan menentukan apakah tujuan perusahaan telah tercapai. Laporan keuangan suatu perusahaan digunakan oleh investor, calon investor dan manajemen untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan merupakan salah satu bahan acuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk menginformasikan kepada stakeholders perusahaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu faktor terpenting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan karena banyak keputusan yang dibuat berdasarkan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan yang benar dan akurat sangat penting dalam menjalankan bisnis.

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan. Untuk mengukur tingkat perkembangan perusahaan dan mengetahui aktivitas

keuangan secara lebih akurat, terlebih dahulu perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Informasi yang disajikan dengan benar dalam laporan keuangan sangat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dan menentukan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan. Pengukuran daya dapat dilakukan dengan meter yang disebut rasio. Analisis rasio keuangan adalah proses menentukan karakteristik operasional dan keuangan utama perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Laporan keuangan diperlukan disini karena analisis laporan keuangan memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang (Irham, 2013).

Analisis data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan diperlukan untuk mengukur kemajuan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Analisis rasio memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kondisi keuangan yang mengindikasikan kesehatan perusahaan. Analisis rasio yang digunakan merupakan landasan perusahaan dalam menilai kinerja manajemen perusahaan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai laba (Irham, 2013) dan merupakan metode analisis yang umum digunakan.

Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat leverage, likuiditas, aktivitas, dan kinerja keuangan. Banyak penelitian telah dilakukan tentang kinerja keuangan. Metrik keuangan seperti rasio leverage, metrik likuiditas, dan rasio keuangan semuanya telah dibahas dalam penelitian sebelumnya sebagai faktor yang menentukan harga saham. Studi ini menguji dampak metrik keuangan terhadap kinerja keuangan menggunakan subjek studi yang berbeda dari sektor makanan dan minuman yang berbeda.

Rasio lancar digunakan oleh peneliti sebagai variabel likuiditas

karena didasarkan pada perbandingan kewajiban lancar yang harus dibayar perusahaan dengan aset lancarnya. Rasio likuiditas yang tinggi dicapai lebih baik bagi kreditur, karena perusahaan diyakini dapat memenuhi semua kewajibannya, tetapi rasio likuiditas yang tinggi kurang menguntungkan bagi pemegang saham. Rasio likuiditas yang rendah juga relatif berisiko, tetapi menunjukkan bahwa manajemen menggunakan modal kerja secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya rasio likuiditas mempengaruhi laba perusahaan (Fahmi, 2017). "Penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar adalah prediktor yang baik dari kegagalan keuangan perusahaan. Bagi investor, rasio lancar adalah alat yang berguna untuk memprediksi kesehatan keuangan perusahaan."

Kewajiban dan Rasio Ekuitas (DER) digunakan sebagai variabel aktivitas. Total debt ratio suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan gearing ratio (DER). Hasil leverage yang rendah dapat menunjukkan tingginya tingkat modal yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Hasil dari leverage yang rendah juga melindungi kreditur jika perusahaan menderita kerugian besar atau jatuh nilainya. Dengan demikian, leverage yang rendah umumnya lebih disukai dan dipandang baik oleh kreditur (Fahmi, 2017).

Tabel 1.1
Data rata- rata Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur
pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ALTO	8.275	8.300	8.225	6.925	6.025
CEKA	2.050	2.060	1.470	1.240	1.115
DLTA	6.675	7.375	6.100	10.800	5.200
ICBP	1.920	1.700	1.910	2.000	1.420
INDF	1.070	680	650	585	655
MLBI	1.310	840	2.160	1.155	1.515
MYOR	810	1.260	2.220	2.300	2.000
ROTI	270	280	720	460	995
SKBM	170	220	177	136	122
SKLT	980	1.255	1.400	1.490	1.385
Rata-rata	2.238	2.250	2.346	2.547	1.127

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data rata - rata Kinerja Keuangan pada perusahaan Mnfuktur pada sub ektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Rata-rata Kinerja Keuangan tahunan pada tahun 2016 adalah 2.238, tahun 2017 adalah 2.250, tahun 2018 adalah 2.346, tahun 2019 adalah 2.547, dan tahun 2020 adalah 1.127.

Berdasarkan pada uarian latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari *Current Ratio (CR)* terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Kinerja Keuangan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Kinerja Keuangan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bagi Investor, sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi perusahaan.
2. Bagi Peneliti, untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan masalah ini.